

***ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) SEBAGAI INSTRUMEN
PENGAWASAN: IMPLIKASI POLITIK DIGITAL TIONGKOK
TERHADAP REZIM HAK ASASI MANUSIA
INTERNASIONAL DI ERA KEPEMIMPINAN XI JINPING
(2013-2026)***

SKRIPSI

Oleh:

**Zahrah Siti Fatimah
2270750068**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

***ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) SEBAGAI INSTRUMEN
PENGAWASAN: IMPLIKASI POLITIK DIGITAL TIONGKOK
TERHADAP REZIM HAK ASASI MANUSIA
INTERNASIONAL DI ERA KEPEMIMPINAN XI JINPING
(2013-2026)***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

**Zahrah Siti Fatimah
2270750068**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrah Siti Fatimah
NIM : 2270750068
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Lingkungan Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "*Artificial Intelligence* (AI) sebagai Instrumen Pengawasan: Implikasi Politik Digital Tiongkok terhadap Rezim Hak Asasi Manusia Internasional di Era Kepemimpinan Xi Jinping (2013-2026)" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 18 Juni 2026



Zahrah Siti Fatimah



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) SEBAGAI INSTRUMEN PENGAWASAN:
IMPLIKASI POLITIK DIGITAL TIONGKOK TERHADAP REZIM HAK
ASASI MANUSIA INTERNASIONAL DI ERA KEPEMIMPINAN XI JINPING
(2013-2026)**

Oleh:

Nama : Zahrah Siti Fatimah
NIM : 2270750068
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Lingkungan Global

Telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan
Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 9 Juni 2026

Menyetujui:

Pembimbing

Leonard Felix Hutabarat,
S.IP., M.Si., Ph.D.
NIDN: 8821640017

**Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional**

Arthur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A.
NIDN: 0312018601



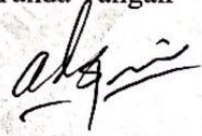
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 18 Juni 2026 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Zahrah Siti Fatimah
NIM : 2270750068
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Lingkungan Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "*Artificial Intelligence (AI) sebagai Instrumen Pengawasan: Implikasi Politik Digital Tiongkok terhadap Rezim Hak Asasi Manusia Internasional di Era Kepemimpinan Xi Jinping (2013-2026)*" oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si.	,Sebagai Ketua	
2. Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc.	,Sebagai Anggota	
3. Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D.	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 18 Juni 2026



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

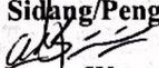
Nama : Zahrah Siti Fatimah
NIM : 2270750068
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Lingkungan Global
Judul Skripsi : *Artificial Intelligence* (AI) sebagai Instrumen Pengawasan:
Implikasi Politik Digital Tiongkok terhadap Rezim Hak
Asasi Manusia Internasional di Era Kepemimpinan Xi
Jinping (2013-2026)

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 26 Juni 2026.

Jakarta, 26 Juni 2026

Menyetujui:

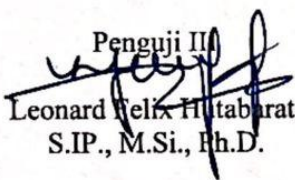
Ketua Sidang/Penguji I

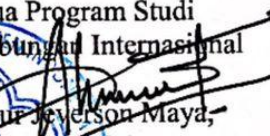

Adrianus Lengu Wene, S.Sos.,
M.Si.

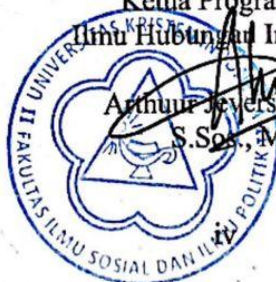
Penguji II


Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc.

Penguji III


Leonard Felix Hutabarat,
S.IP., M.Si., Ph.D.

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

Arthur Jeyerson Maya,
S.Sos., M.A.





UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrah Siti Fatimah
NIM : 2270750068
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : *Artificial Intelligence (AI) sebagai Instrumen Pengawasan: Implikasi Politik Digital Tiongkok terhadap Rezim Hak Asasi Manusia Internasional di Era Kepemimpinan Xi Jinping (2013-2026)*

Menyatakan bahwa:

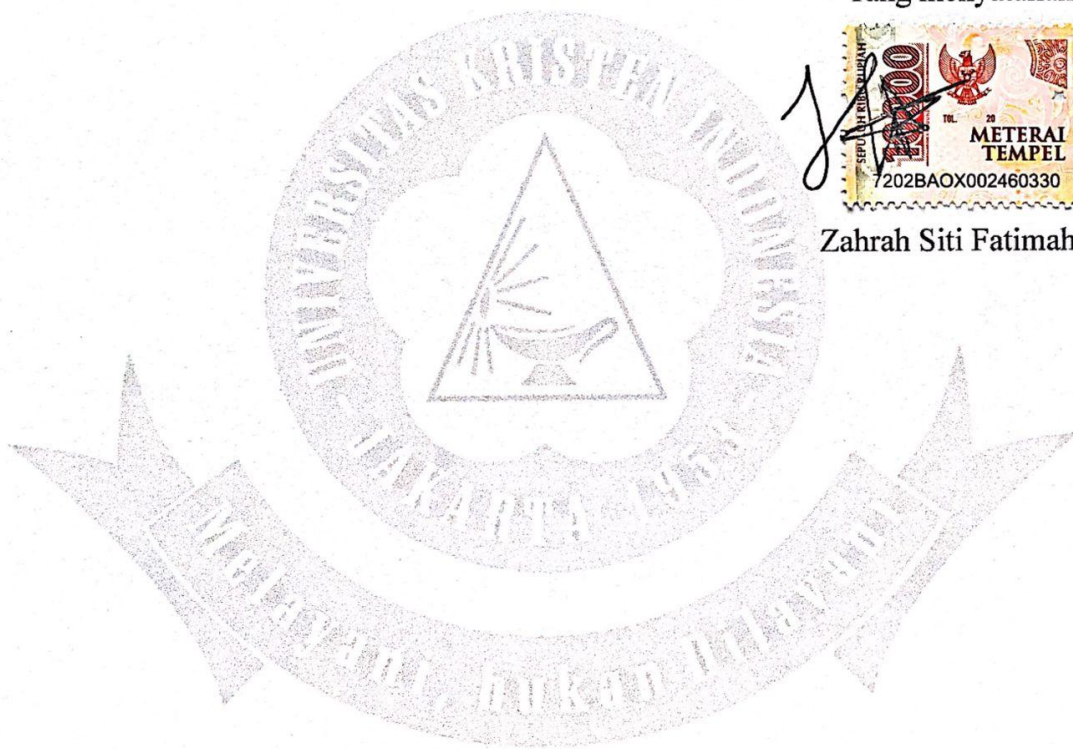
1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada 30 Juni 2026
Yang menyatakan



Zahrah Siti Fatimah



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Artificial Intelligence* (AI) sebagai Instrumen Pengawasan: Implikasi Politik Digital Tiongkok terhadap Rezim Hak Asasi Manusia Internasional di Era Kepemimpinan Xi Jinping (2013-2026)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Bapak Dr. Verdinand Robertua, M.Soc. Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia.
3. Bapak Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A., selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional Universitas Kristen Indonesia.
4. Bapak Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, serta waktu yang senantiasa diberikan selama proses penelitian. Perhatian dan kepedulian beliau terhadap perkembangan penelitian saya sangat membantu kelancaran penyusunan penelitian ini.

5. Orang tua tercinta, papa dan mama saya yang selalu mendukung dan menyemangati saya dalam proses penyusunan penelitian. Kehadiran mereka sungguh sangat berarti bagi saya dalam penyelesaian penelitian ini.
6. Kakak serta adik-adik saya, Hafizh Muzakki, Ellya Malika Azra, dan Sean Ali yang selalu memberikan perhatian kepada saya selama proses penelitian.
7. Sahabat saya dari kecil, Clarissa Ermaula Putri, yang selalu ada selama proses penelitian ini.
8. Sahabat saya, Meliana Putri Maharani, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, memberikan arahan, dan menjadi penyemangat saya setiap harinya dalam pengerjaan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Jakarta, 9 Juni 2026

Zahrah Siti Fatimah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Akademis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN.....	16
2.1 Reviu Literatur	17
2.2 Kerangka Teoritik.....	34
2.3 Operasionalisasi Teoritik.....	53
2.4 Hipotesis	56
2.5 Metode Penelitian.....	57
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	59
2.5.2 Jenis dan Tipe Penelitian	60
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	61
2.5.4 Teknik Validasi Data	64
2.5.5 Teknik Analisis Data	66
 BAB III <i>ARTIFICIAL INTELLIGENCE</i> DAN KEKUASAAN DIGITAL DI TIONGKOK	 68
3.1 Elemen Teknologi AI dalam Sistem Pengawasan.....	68
3.2 Sejarah Pengembangan AI di Tiongkok.....	72
3.2.1 Fondasi Awal Pengembangan AI Pra-Xi Jinping.....	73
3.2.2 Konsolidasi Era Xi Jinping.....	77
3.3 Arah dan Strategi Pengembangan AI di Tiongkok.....	80
3.3.1 AI sebagai Agenda Strategis Nasional	81
3.3.2 Penguatan AI melalui Kebijakan dan Inovasi	83
3.4 Peran Negara dalam Pengembangan dan Pengendalian AI.....	86
3.4.1 Regulasi Algoritma dan Instrumen Hukum	86
3.4.2 Partai, Modal, dan Kontrol Informasi.....	89
 BAB IV IMPLIKASI POLITIK DIGITAL TIONGKOK TERHADAP REZIM HAK ASASI MANUSIA INTERNASIONAL	 97
4.1 Arsitektur Pengawasan Digital Tiongkok	97
4.1.1 Sistem Pengawasan Domestik	99
4.1.2 <i>Digital Silk Road</i> dan Ekspansi Global	102

4.2 AI dalam Tata Kelola Perilaku Sosial	107
4.3 Celah Normatif HAM Internasional di Era Pengawasan Berbasis AI	114
4.3.1 Keterbatasan Instrumen HAM terhadap Pengawasan Algoritmik....	115
4.3.2 Kekosongan Perlindungan atas Data Biometrik dan Inferensi Prediktif	119
4.4 Politik Digital Tiongkok dan Erosi Hak atas Privasi dan Kebebasan Sipil	122
4.4.1 Hak Privasi dan Perlindungan Hukum	123
4.4.2 Diskriminasi dan Represi dalam Kontrol Digital	129
4.5 Rezim Internasional di Hadapan Otoritarianisme Digital	133
4.5.1 Respons Internasional terhadap Pengawasan Berbasis AI	134
4.5.2 Krisis Akuntabilitas dalam Rezim HAM Internasional.....	137
4.6 Proyeksi Perlindungan HAM Internasional dalam Lanskap Kekuasaan Digital	141
BAB V PENUTUP.....	145
5.1 Kesimpulan.....	145
5.2 Rekomendasi	146
DAFTAR PUSTAKA.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Reviu Literatur	32
Tabel 2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	62
Tabel 4.1 Implementasi <i>Digital Silk Road</i> di Beberapa Negara Penerima	104



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Publikasi Jurnal AI menurut Wilayah Geografis, 2010-2021	84
Diagram 3.2 Tren Investasi VC Pemerintah di Sektor AI, 2000-2022	94
Diagram 4.1 Penuntutan Tahunan di Daerah Otonomi Uyghur Xinjiang, 2013-2022	113



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Alur Pemikiran	54
---	----



DAFTAR SINGKATAN

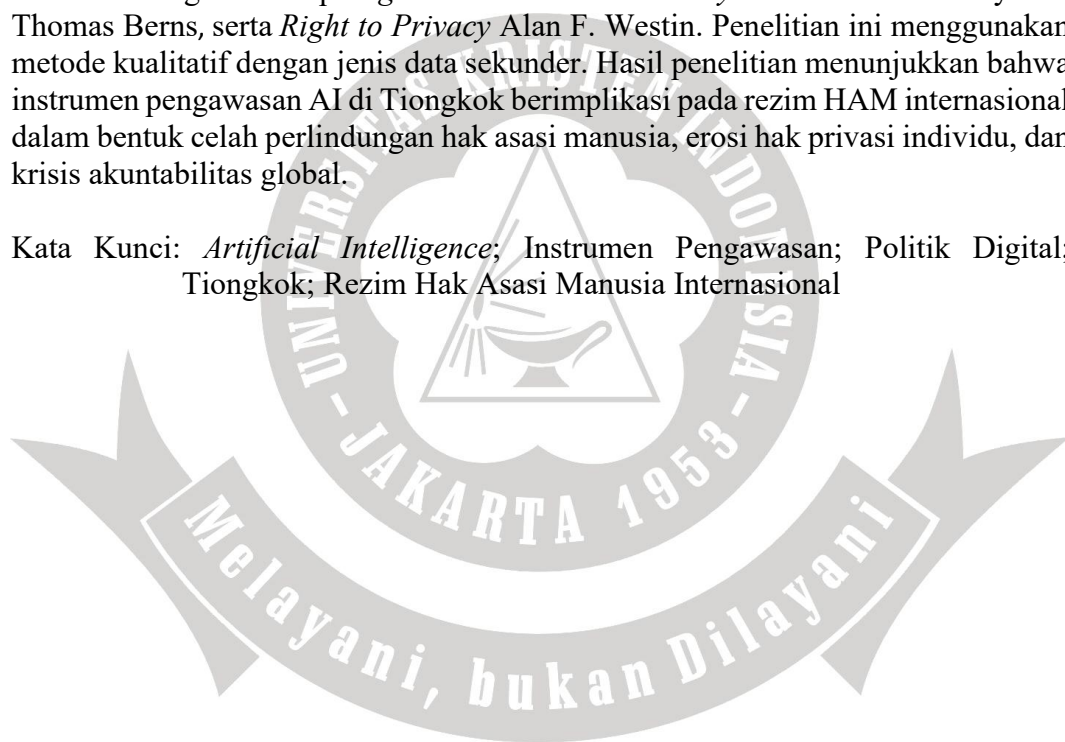


AI	<i>Artificial Intelligence</i>
BRI	<i>Belt and Road Initiative</i>
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CAC	<i>Cyberspace Administration of China</i>
CCTV	<i>Closed Circuit Television</i>
DL	<i>Deep Learning</i>
DNA	<i>Deoxyribonucleic Acid</i>
DSR	<i>Digital Silk Road</i>
FRT	<i>Facial Recognition Technology</i>
HAM	Hak Asasi Manusia
ICCPR	<i>International Covenant on Civil and Political Rights</i>
IJOP	<i>Integrated Joint Operations Platform</i>
ML	<i>Machine Learning</i>
PBB	Persatuan Bangsa-Bangsa
PKT	Partai Komunis Tiongkok
SCS	<i>Social Credit System</i>
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
UDHR	<i>Universal Declaration of Human Rights</i>
UNESCO	<i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
WIPO	<i>World Intellectual Property Organization</i>

ABSTRAK

Artificial Intelligence (AI) tidak lagi dapat dipahami sebagai teknologi yang netral dalam politik modern, melainkan telah menjadi bagian dari cara negara memperluas pengawasan melalui data dan algoritma. Pada era Xi Jinping, Tiongkok mengembangkan AI sebagai bagian dari politik digital yang menempatkan stabilitas sosial, keamanan nasional, dan kontrol warga sebagai prioritas negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi instrumen pengawasan AI di Tiongkok terhadap rezim hak asasi manusia internasional di era kepemimpinan Xi Jinping (2013–2026). Penelitian ini menggunakan teori *Disciplinary Power* Michel Foucault dengan konsep *Algorithmic Governmentality* Antoinette Rouvroy dan Thomas Berns, serta *Right to Privacy* Alan F. Westin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen pengawasan AI di Tiongkok berimplikasi pada rezim HAM internasional dalam bentuk celah perlindungan hak asasi manusia, erosi hak privasi individu, dan krisis akuntabilitas global.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*; Instrumen Pengawasan; Politik Digital; Tiongkok; Rezim Hak Asasi Manusia Internasional



ABSTRACT

Artificial Intelligence (AI) can no longer be understood as a neutral technology in modern politics, as it has become part of the way states expand surveillance through data and algorithms. Under Xi Jinping's leadership, China has developed AI as part of a digital politics that places social stability, national security, and citizen control as state priorities. This research aims to analyze the implications of AI surveillance instruments in China for the international human rights regime during the Xi Jinping era (2013–2026). This research uses Michel Foucault's theory of Disciplinary Power, along with Antoinette Rouvroy and Thomas Berns' concept of Algorithmic Governmentality, and Alan F. Westin's concept of Right to Privacy. This research uses a qualitative method with secondary data. The findings show that AI surveillance instruments in China have implications for the international human rights regime in the form of gaps in human rights protection, erosion of individual privacy rights, and a global accountability crisis.

Keywords: Artificial Intelligence; Surveillance Instrument; Digital Politics; China; International Human Rights Regime

